

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA
SEMESTER GENAP 2014/2015**

**KELOMPOK 14
RW 07 SAGAN, KELURAHAN TERBAN, KECAMATAN
GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
Tanggal 27 Maret-10 Mei 2015**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam
Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Dosen Pembimbing Lapangan : Triatmanto, M.Si.



Disusun Oleh:

12501244020	Dedi Cahyono Putro
12102241020	Khamid Nur Muhaimin
12102244028	Yudistira Spalayuda
12210141023	Nuri Wulandari
12204241006	Mareta Anggraini A.
12111241031	Retno Andani
12111244038	Atas Bening Prabawati
12416244016	Alifurriza Qurnia Septia
12105241016	Idhes Sara Andrieta M.
11108249009	Camelia
10206241016	Rr. Mardiyani S.S.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KELOMPOK

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua KKN kelompok 14, Dedi Cahyono Putro menyatakan bahwa mulai tanggal 27 Maret sampai dengan 10 Mei 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015 di RW 07 Sagan, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang beranggotakan :

No	NIM	Nama Mahasiswa
1.	12501244020	Dedi Cahyono Putro
2.	12102241020	Khamid Nur Muhaimin
3.	12102244028	Yudistira Spalayuda
4.	12210141023	Nuri Wulandari
5.	12204241006	Mareta Anggraini A.
6.	12111241031	Retno Andani
7.	12111244038	Atas Bening Prabawati
8.	12416244016	Alifurriza Qurnia Septia
9.	12105241016	Idhes Sara Andrieta M.
10.	11108249009	Camelia
11.	10206241016	Rr. Mardiyani S.S.

Sebagai pertanggungjawaban telah disusun laporan kelompok KKN Semester Genap Tahun akademik 2014/2015 di RW 07 Sagan, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Yogyakarta.



Sumarvati, Amd
NIK. 3471034210590001



Amir Lohur Kurniawan, SIP
NIP. 19730517 199811 1 001

Yogyakarta, 10 Mei 2015

Penyusun

Dedi Cahyono Putro
NIM.12501244020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. TRIATMANTO, M.Si
NIP. 19650129 199101 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia dan nikmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Tematik Posdaya di Desa Sagan RW 07 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta dengan baik dan lancar serta sampai terselesaikannya laporan kegiatan KKN ini. Laporan kegiatan ini kami susun untuk memenuhi syarat kelulusan dari mata kuliah KKN. Selain itu, laporan ini kami susun untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik dari Desa Sagan sebagai lokasi KKN kelompok kami dan pelaksanaan program beserta permasalahan yang mewarnai kinerja kami selama pelaksanaan KKN ini. Kami sampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan program KKN dan dalam menyusun laporan kegiatan, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Anik Ghufron selaku ketua LPPM UNY sebagai penanggung jawab KKN.
2. Triatmanto, M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan dan memberi motivasi untuk terus optimis dalam menjalankan program KKN.
3. Bapak Anif Lunur Kurniawan, S.Ip. selaku Lurah Terban yang telah memberi izin kepada kami untuk menjalankan program KKN di desa Sagan.
4. Ibu Sumaryati, Amd selaku ketua Rw 07 yang senantiasa membimbing kami dalam berjalannya program KKN

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini masih jauh dari sempurna. Kami segenap anggota meminta maaf jika ada perilaku atau pun ucapan yang kurang berkenan di hati saudara saat berjalannya pelaksanaan KKN. Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya, dengan tersusunnya laporan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan KKN ini. Semoga dengan adanya KKN ini dapat membantu tercapainya tujuan Posdaya yang berkelanjutan dan meningkatkan pendidikan masyarakat secara logis.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Analisis situasi.....	2
1. Letak geografis dan potensi fisik.....	2
2. Keadaan Alam dan potensi fisik.....	2
3. Kondisi sosial budaya.....	3
4. Potensi masyarakat.....	3
5. Kehidupan beragama.....	3
6. Sarana dan prasarana.....	3
B. Permasalahan.....	4
1. Pendidikan.....	4
2. Lingkungan.....	4
3. Ekonomi.....	4
C. Perumusan Program KKN.....	5
1. Survey lokasi.....	5
2. Hasil survey.....	6
Bab II Pembahasan.....	8
A. Pelaksanaan program kelompok.....	8
1. Program Fisik.....	8
2. Program Non Fisik.....	14
3. Program Tambahan.....	24
4. Program Insidental.....	34
B. Pelaksanaan program.....	35
1. Rapat koordinasi.....	35
2. Rancangan pelaksanaan program.....	36

C. Pembahasan program.....	36
1. Program Fisik.....	36
2. Program Non Fisik.....	38
3. Program Tambahan.....	43
4. Program Insidental.....	47
Bab III Penutup.....	49
A. Kesimpulan.....	49
	3
B. Saran.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

Lampiran 2. Serapan Dana

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POSDAYA
SEMESTER GENAP 2014/2015 KELOMPOK 14
RUKUN WARGA 07, KELURAHAN TERBAN KECAMATAN
GONDOKUSUMAN KOTAMADYA YOGYAKARTA

Oleh : TIM KKN UNY KELOMPOK 14

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Tujuan dilaksanakan KKN adalah untuk membantu memajukan dan memberdayakan masyarakat yang memerlukan, melalui berbagai program yang secara sengaja di rencana. Manfaat dari dilaksanakan KKN adalah mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang didapatkan langsung dari masyarakat yang dapat memperkaya pengalaman teoritis yang diperoleh saat dibangku perkuliahan

KKN priode semester genap tahun 2015 dilksanakan di kelurahan terban, RW 07 Kecamatan Gondokusuman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan KKN berlangsung mulai dari 27 Febuari hingga 10 mei 2015. Mahasiswa mengimplementasikan ilmu pengetahuan secara langsung dari program-program yang dirancang berdasarkan wawancara dan observasi. Program program tersebut terbagi menjadi Program Utama yang meliputi Fisik dan Non Fisik, Program tambahan dan kegiatan Insidental. Program kerja utama kelompok 14 dibagi menjadi dua jenis Program Fisik yaitu Pengadaan alat tulis, Penataan dan perbaikan balai Rt, Pembuatan papan struktur organisasi, kerjabakti bersih musholla dan lingkungan sehat dan Program Non Fisik yaitu Sosialisasi program KKN, optimalisasi belajar anak, pendampingan PAUD, POS YANDU, sosialisasi POSDAYA, pengembangan nilai moral melalui taman pendidikan Al-qur'an (TPA), penyuluhan demam berdarah, Optimalisasi kegiatan karang taruna. Adapun program tambahan diantaranya adalah ABSARI, arisan ibu-ibu PKK Rt, pengajian rutin Rw 07, pemutaran filem edukasi, pengenalan permainan tradisional untuk anak, lomba dalam rangka kartini, bersih makam, kirap budya. Serta program insidental adalah yasinan.

Secara keseluruhan 90% dan 22 program kelompok dapat berjalan dengan baik. Adapun program kerja yang tidak terlaksana yaitu Obtimalisasi kegiatan karang taruna dikarena pemuda yang memiliki dua kubu dan kesibukan pemuda yang berbeda beda sehingga atusias para pemuda pemudi kurang. Dari keseluruhan program yang terlaksana, mahasiswa dan masyarakat menjalin sebuah kerjasama yang baik dengan saling memberi dan memperoleh manfaat atas terlaksananya program.

Kata kunci : *KKN, POSDAYA, Terban, Program Utama, Program tambahan, Program Fisik dan Non Fisik.*

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Mahasiswa dituntut berperan aktif dalam mengimplementasikan ilmunya dalam memulihkan, membangun dan memajukan potensi daerah yang ada, serta senantiasa berusaha belajar dari pengalaman dalam menghadapi permasalahan dan memperoleh pemecahannya, khususnya di dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dengan diadakannya KKN diharapkan mahasiswa semakin matang dengan disiplin ilmunya, sehingga dapat menjembatani masyarakat dalam proses penerapan dan pembangunan IPTEK guna menuju kehidupan yang lebih baik. Dalam upaya menjawab tuntutan masyarakat dan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat serta memberikan pendidikan yang lebih spesifik, maka Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada tahun ajaran 2015, KKN Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan KKN tematik Posdaya. Adanya kerjasama antara Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi dan Yayasan Damandiri bertujuan mengembangkan jaringan pelaksanaan pembangunan di tingkat pedesaan dan pedukuhan dalam bentuk Pos Pemberdayaan keluarga, yang disingkat POSDAYA. Adapun program utama KKN yang dirancang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat Dusun Sagan RW 07 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Pengumpulan data untuk mencari permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat Sagan RW 07 Terban Gondokusuman Yogyakarta dilakukan melalui observasi. Dengan adanya observasi ini, maka program-program yang tersusun dapat sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat.

A. Analisis Situasi

Secara umum, keadaan Dusun Sagan RW 07, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman dapat kami ketahui dengan cara melakukan observasi lapangan. Observasi tersebut merupakan langkah yang kami lakukan sejak awal untuk

memperoleh data tentang kondisi masyarakat dan lingkungan setempat. Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan (lokasi) dan melalui sumber yang lain seperti perangkat dusun setempat. Observasi dilaksanakan 7 hari setelah KKN diterjunkan. Adapun gambaran umum Dusun Sagan RW 07 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman yang dapat dideskripsikan adalah sebagai berikut.

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Dusun Sagan adalah salah satu dusun di Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman. Adapun batas wilayah dusun Sagan adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Colombo (kab.Sleman)
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. Prof.Yohanes
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan RW 08 dan RW 09 Kel. Terban
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jl.Cik Ditiro (RW02 Kel Terban)

Luas wilayah RW 07 adalah lebar 200m², panjang 400m²

2. Keadaan Alam dan Potensi Fisik

Kondisi alam di dusun Sagan RW 07 tergolong sudah padat karena tidak ada pekarangan dan setiap rumah berhimpitan. Keadaan dusun Sagan berada di tengah perkotaan. Kondisi dusun Sagan RW 07 yang tidak mempunyai lahan pertanian menyebabkan sebagian warganya bermata pencaharian sebagai pegawai, karyawan maupun wiraswasta. Kondisi jalan belum beraspal, tetapi dengan cor blok dan banyak polisi tidur serta sangat sempit. Jalan masuk dusun Sagan RW 07 mudah di akses karena dusun ini berada persis di belakang rumah sakit Panti Rapih. Potensi daerah dusun Sagan adalah sebagai pedagang rumahan.

3. Kondisi Sosial Budaya

Pada umumnya masyarakat dusun Sagan RW 07 bermata pencaharian sebagai karyawan dan wiraswasta. Organisasi kemasyarakatan di Dusun

Sagan RW 07 cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya organisasi yang terbentuk seperti PKK, POSYANDU, PAUD, TPA, dll.

4. Potensi Masyarakat

Mata pencaharian Dusun Sagan RW 07 mayoritas sebagai karyawan dan wiraswasta (toko sembako dan makanan). Sebagian ada yang PNS, buruh, satpam, serta pedagang, namun sangat dikit jumlahnya. Dusun Sagan RW 07 memiliki masyarakat yang aktif dalam hal berkegiatan, seperti PKK, Pengajian Rutin dan Posyandu maupun Poslansia, Namun dalam kegiatan lain mungkin hanya beberapa saja yang aktif.

5. Kehidupan Beragama

Kehidupan beragama di Dusun Sagan RW 07 sangat menjunjung toleransi. Masyarakat Dusun Sagan RW 07 sebagian besar menganut agama Islam. Kegiatan keagamaan Dusun Sagan RW 07 bisa dikatakan cukup baik terlihat dari aktifitas pengajian di Masjid yang selalu dilaksanakan pada hari Minggu serta kegiatan TPA yang seharusnya setiap hari dilaksanakan. Kegiatan keagamaan di dusun Sagan RW 07 biasanya dilakukan di satu tempat, yaitu di mushola Al-Huda.

6. Sarana dan Prasarana

RW 07 memiliki beberapa fasilitas penunjang kegiatan kemasyarakatan. Sarana dan prasarana yang telah dimilikinya seperti:

- a. Balai RW yang bertempat di RT 32 dan RT 35
- b. Pos Kampling
- c. Mushola Al-Huda
- d. Bank sampah

B. Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di Desa Sagan terdapat beberapa permasalahan yang cukup mendasar. Diantaranya permasalahan dalam bidang pendidikan, lingkungan, dan ekonomi.

1. Pendidikan

- a. Kurangnya pendidikan karakter dari bimbingan orangtua, sehingga anak banyak yang diusianya masih menirukan perilaku yang tidak baik diluar sekolah.
 - b. Kurangnya minat dan keadaan masyarakat atas pentingnya kesehatan lingkungan sekitar.
 - c. Kebiasaan masyarakat yang sudah tumbuh sejak lama, yang terlalu mementingkan kebersihan lingkungan sendiri tanpa mementingkankebersihan lingkungan umum.
 - d. Kurangnya perhatian dan bimbingan orangtua terhadap pendidikan anak diluar jam sekolah
2. Lingkungan
- a. Kurangnya antusias warga tentang pentingnya kebersihan lingkungan.
 - b. Pemberdayaan Bang sampah yang sudah ada namun tidak ada tindak lanjut.
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana misalnya tempat pembuangan sementara dan akhir
3. Ekonomi
- a. Adanya kesenjangan antarmasyarakat menengah ke atas dan masyarakat menengah ke bawah
 - b. Banyak masyarakat yang masih bekerja sebagai buruh
 - c. Masih banyak yang pengangguran.

Adapun tujuan umum dalam kuliah kerja nyata program pemberdayaan keluarga (KKN POSDAYA) adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan Umum
 1. Melalui keterlibatannya dalam masyarakat sasaran, mahasiswa diharap mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral, yang selanjutnya diharapkan dapat menunjang pengembangan kompetensinya.
 2. Memacu pembangunan dengan memberdayakan masyarakat sasaran.
 3. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.
- b. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan kualitas warga dalam bidang pendidikan.
2. Meningkatkan kesejahteraan warga dalam bidang kesehatan.
3. Meningkatkan kebersihan warga dalam bidang lingkungan.
4. Meningkatkan kreatifitas warga dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan.
5. Meningkatkan nilai moral dalam bidang keagamaan.
6. Mensosialisasikan POSDAYA dan program-programnya.
7. Tumbuhnya kesadaran warga atas pentingnya fungsi pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan keagamaan.
8. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.

C. Perumusan Program KKN

1. Survey Lokasi

Berdasarkan observasi dan dialog dengan ketua RW 07 serta dengan tokoh masyarakat, maka dapat dirumuskan beberapa program yang akan dilaksanakan selama di lokasi KKN yang bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat. Untuk merencanakan dan melaksanakan program-program kerja, mahasiswa terlebih dahulu menyesuaikan dengan keadaan, potensi, dan apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat umum. Selain itu juga perlu diperhatikan beberapa kegiatan yang sudah menjadi agenda rutin dari masyarakat agar terjalin koordinasi dan koheren dengan baik. Hal ini bertujuan agar program dapat berjalan sesuai dengan target yang dibutuhkan masyarakat saat itu dan juga demi keberlangsungan (kontinuitas) untuk jangka panjang.

Dalam menyusun program-program kerja KKN, baik kelompok maupun individu harus memperhatikan beberapa faktor yang menjadi dasar pertimbangan, yaitu:

- a. Maksud, tujuan dan manfaat program.
- b. Potensi alam dan penduduknya.
- c. Biaya pelaksanaan program.
- d. Kebutuhan masyarakat dan pemerintahan.

- e. Waktu yang tersedia.
- f. Fasilitas yang tersedia.
- g. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa KKN.
- h. Minat dari masyarakat dusun Sagan.
- i. Dukungan instansi terkait.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan program kerja KKN adalah sebagai berikut.

- a. Pengumpulan data atau observasi lokasi sasaran.
- b. Menyusun materi kegiatan.
- c. Menentukan sifat dan jenis kegiatan.
- d. Menetapkan alokasi waktu.
- e. Menentukan peran mahasiswa dan masyarakat.

Rumusan program-program yang telah direncanakan dan disusun tersebut dimasukan ke dalam Matrik Rancangan dan Pelaksanaan Program Kerja KKN Semester Genap UNY 2015.

2. Hasil Survey

Hasil observasi yang telah dilaksanakan, kemudian menjadi acuan dalam merumuskan beberapa program kerja kelompok maupun individu. Berbagai program tersebut antara lain:

Program Kelompok

a. Program Fisik

- 1) Pengadaan Alat-Alat Tulis
- 2) Penataan dan Perbaikan Balai RT
- 3) Pembuatan Sutruktur Organisasi
- 4) Kerjabakti Bersih Mushola
- 5) Lingkungan Sehat

b. Program Non Fisik

- 1) Sosialisasi Program KKN
- 2) Optimalisasi Belajar Anak
- 3) Pendampingan PAUD
- 4) POSYANDU

- 5) Pengembangan Nilai Moral Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
- 6) Sosialisasi POSDAYA
- 7) Penyuluhan Demam Berdarah
- 8) Optimalisasi Kegiatan Karang Taruna

c. Program Tambahan

- 1) APSARI
- 2) Arisan Ibu-Ibu PKK RT
- 3) Pengajian Rutin RW 07
- 4) Pemutaran Film Edukasi
- 5) Pengenalan Permainan Tradisional untuk Anak
- 6) Lomba Peringatan Hari Kartini
- 7) Bersih Makam
- 8) Kirab Budaya
- 9) Perpisahan KKN

d. Program Insidental

- 1) Yasinan dan tahlilan RW07

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program Kelompok

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan realisasi rancangan program kerja yang tercantum dalam matriks, yang idealnya harus sesuai dengan rancangan yang telah di buat, akan tetapi pada kenyataan yang dihadapi di lapangan sering dihadapkan dengan berbagai hambatan sehingga tidak semua program dapat dilaksanakan sesuai rancangan yang ada. Program kerja ini terdiri dari program kelompok dan program kerja individu.

Program kerja kelompok adalah kegiatan yang dilaksanakan lebih dari setengah jumlah anggota kelompok KKN, sedangkan program insidental adalah program yang tidak tercantum dalam matriks dan merupakan program yang berkaitan dengan kegiatan partisipasi mahasiswa KKN di masyarakat.

Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, dalam melaksanakan program kerja, waktu dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan apabila antara pelaksanaan dengan rancangan yang terdapat perbedaan yang dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang tidak sama dengan yang diharapkan atau adanya program-program lain ternyata lebih mendesak dan dibutuhkan oleh masyarakat. Perbedaan-perbedaan yang terjadi tersebut dapat berupa pergeseran waktu pelaksanaan program, penambahan atau pengurangan jumlah program kerja yang dilaksanakan.

Program Kelompok

1. Program Fisik

1) Pengadaan Alat-Alat Tulis

1)	Penanggung Jawab	:	Retno Andani
2)	Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan buku-buku PAUD dan SD serta media pembelajaran PAUD
3)	Waktu Pelaksanaan	:	9 Mei 2015

4)	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	2 jam
6)	Biaya	:	Rp 200.000,00
7)	Sumber Biaya	:	Sponsor
8)	Lokasi	:	Balai RT 32
9)	Sasaran	:	Anak-anak PAUD dan SD
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana dan pendamping pengadaan alat-alat tulis
11)	Latar Belakang	:	Media pembelajaran PAUD kurang memadai
12)	Tujuan	:	Menambah media pembelajaran PAUD dan buku bacaan anak
13)	Faktor Pendukung	:	Dukungan penuh dari pengelola PAUD Bunga Indah dan kemudahan koordinasi
14)	Faktor Penghambat	:	Waktu mengerjakan sangat terbatas dan keterbatasan biaya PAUD
15)	Cara Mengatasi	:	Membuat proposal dan diajukan ke penerbit Diva Press
16)	Hasil	:	Telah tersedia buku-buku dan media pembelajaran PAUD

2) Penataan dan Perbaikan Balai RT

1)	Penanggung Jawab	:	Khamid
----	------------------	---	--------

2)	Bentuk Kegiatan	:	Menata dan memperbaiki balai RW
3)	Waktu Pelaksanaan	:	14 Maret, 11 April, 18 April, 2 Mei 2015
4)	Volume Kegiatan	:	4 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	13 jam
6)	Biaya	:	Rp 1.808.700,00
7)	Sumber Biaya	:	Swadaya masyarakat, UNY dan mahasiswa
8)	Lokasi	:	Balai RT 32 RW 07
9)	Sasaran	:	Balai RT 32 RW 07
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana dalam penataan dan perbaikan Balai RT 32 RW 07
11)	Latar Belakang	:	Pintu balai rusak tidak bisa dikunci, lampu tidak menyala, kipas angin belum terpasang, gorden belum terpasang, perlengkapan di balai masih belum tertata
12)	Tujuan	:	Menata perlengkapan balai dan memperbaiki pintu, lampu, kipas angin, dan gorden
13)	Faktor Pendukung	:	Kemudahan dalam koordinasi dengan RW, RT, dan wargaserta letak balai RT 32 RW 07 yang digunakan sebagai posko KKN
14)	Faktor Penghambat	:	Partisipasi warga kurang aktif
15)	Cara Mengatasi	:	Penataan dan perbaikan balai dilaksanakan secara bertahap

16)	Hasil	:	Balai RT 32 RW 07 tertata rapi, pintu balai, kipas angin, lampu, dan gordena telah terpasang
-----	-------	---	--

3) Pembuatan Papan Struktur Organisasi

1)	Penanggung Jawab	:	Yudistira Spalayuda
2)	Bentuk Kegiatan	:	Membuat struktur organisasi pengurus Posyandu Balita, Posyandu Lansia, dan Pengurus PAUD
3)	Waktu Pelaksanaan	:	25 April, 4,5,6 Mei 2015
4)	Volume Kegiatan	:	4 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	8 jam
6)	Biaya	:	Rp 377.000,00
7)	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa
8)	Lokasi	:	Balai RT 32 RW 07
9)	Sasaran	:	Balai RT 32 RW 07 dan seluruh warga masyarakat
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana dalam pembuatan struktur organisasi RW 07
11)	Latar Belakang	:	Belum adanya papan struktur organisasi yang baru
12)	Tujuan	:	Untuk mengetahui struktur organisasi dusun Sagan RW 07

13)	Faktor Pendukung	:	1. Belum adanya struktur organisasi dusun Sagan RW 07 2. Lokasi pemasangan struktur organisasi telah tersedia
14)	Faktor Penghambat	:	Waktu pengerjaan sangat terbatas
15)	Cara Mengatasi	:	Mengikutsertakan pemuda RW 07 Sagan
16)	Hasil	:	Struktur organisasi pengurus RW, Posyandu balita dan lansia telah selesai dibuat

4) Kerjabakti Bersih Musala

1)	Penanggung Jawab	:	Atas Bening Prabawati
2)	Bentuk Kegiatan	:	Membersihkan Musala, tempat wudhu, tempat mukena, dan menata perpustakaan Musala
3)	Waktu Pelaksanaan	:	27 Maret, 3 April, 10 April, 17 April, 24 April, 8 Mei
4)	Volume Kegiatan	:	6 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	11 jam
6)	Biaya	:	Rp 10.000,-
7)	Sumber Biaya	:	UNY
8)	Lokasi	:	Musala Al Huda
9)	Sasaran	:	Musala Al Huda

10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana kerjabakti bersih mushola
11)	Latar Belakang	:	Musala perlu dibersihkan secara rutin karena setiap hari digunakan untuk beribadah
12)	Tujuan	:	Meningkatkan kebersihan di musala Al-Huda
13)	Faktor Pendukung	:	Partisipasi santri TPA sangat baik
14)	Faktor Penghambat	:	Perlengkapan kebersihan tidak semua tersedia
15)	Cara Mengatasi	:	Mengadakan pengadaan super pel dan menggunakan pel kain seadanya
16)	Hasil	:	Musala bersih, tempat mukena, tempat wudhu, dan perpustakaan tertata rapi

5) Lingkungan Sehat

1)	Penanggung Jawab	:	Rr. Mardiyani
2)	Bentuk Kegiatan	:	Membersihkan lingkungan RW 07 Sagan
3)	Waktu Pelaksanaan	:	22 Maret, 29 Maret, 12 April 2015
4)	Volume Kegiatan	:	3 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	6 jam
6)	Biaya	:	Rp 91.000,00
7)	Sumber Biaya	:	Mahasiswa

8)	Lokasi	:	Sekitar balai RT 32 dan di rumah warga
9)	Sasaran	:	Masyarakat RW 07 Sagan
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksanaan kerjabakti lingkungan
11)	Latar Belakang	:	Lingkungan
12)	Tujuan	:	Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan
13)	Faktor Pendukung	:	Lingkungan sekitar balai yang berantakan.
14)	Faktor Penghambat	:	Kurang partisipasi dari warga sekitar
15)	Cara Mengatasi	:	Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti lingkungan
16)	Hasil	:	Lingkungan menjadi bersih

2. Program Non Fisik

1) Sosialisasi Program KKN

1)	Penanggung Jawab	:	Dedi Cahyono Putro
2)	Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi Program KKN
3)	Waktu Pelaksanaan	:	13, 15, 20 Maret 2015
4)	Volume Kegiatan	:	3 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	5.5 jam
6)	Biaya	:	-
7)	Sumber Dana	:	-
8)	Lokasi	:	Balai RT 32, arisan rutin ibu-ibu PKK, rumah

			ketua RW dan tiap ketua RT, serta pengajian rutin
9)	Sasaran	:	Masyarakat Sagan RW07
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana
11)	Latar Belakang	:	Sosialisasi program kerja KKN yang akan dilaksanakan di RW 07 selama dua bulan,
12)	Tujuan	:	Program KKN akan dilaksanakan di Sagan RW07 selama dua bulan. Warga dapat mengetahui kalau ada program KKN dan diharapkan program-program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
13)	Faktor Pendukung	:	Adanya ketua RW, ketua RT, Ibu-ibu dan Anak-anak Sagan RW 07 yang berpartisipasi dalam sosialisasi program kerja KKN.
14)	Faktor Penghambat	:	Sosialisasi tidak dapat dilaksanakan dalam forum karena banyak yang bekerja
15)	Cara Mengatasi	:	Sosialisasi dilakukan secara <i>door to door</i> atau datang ke rumah masing-masing RT
16)	Hasil	:	Program KKN dapat tersosialisasi

2) Optimalisasi Belajar Anak

1)	Penanggung Jawab	:	Nuri Wulandari, Mareta Anggraini A
2)	Bentuk Kegiatan	:	Mendampingi anak-anak belajar mengerjakan tugas dan belajar bersama.

3)	Waktu Pelaksanaan	:	15, 20, 22, 27, 29 Maret, 5, 10, 12, 17, 19, 24, 26 April , 2, 3, 8 Mei
4)	Volume Kegiatan	:	15 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	29, 5 jam
6)	Biaya	:	-
7)	Sumber Biaya	:	-
8)	Lokasi	:	Balai RT 32 RW07 Terban
9)	Sasaran	:	Seluruh anak-anak RW 07
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai tutor, motivator dan pendampingan belajar
11)	Latar Belakang	:	Anak-anak belum dapat belajar mandiri
12)	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan minat belajar anak melalui pendampingan belajar. 2. Membantu pemahaman anak terhadap mata pelajaran di sekolah yang belum dimengerti. 3. Membantu membimbing kegiatan anak-anak dalam proses belajar dan bersosialisasi dengan teman-temannya.
13)	Faktor Pendukung	:	Orangtua yang sangat mendukung dan antusias anak dalam kegiatan
14)	Faktor Penghambat	:	Kurangnya sarana dan prasarana belajar
15)	Cara Mengatasi	:	Anak belajar dengan membawa peralatan sendiri.

16)	Hasil	:	Anak dapat belajar dengan baik dan dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik pula.
-----	-------	---	--

3) Pendampingan PAUD

1)	Penanggung Jawab	:	Retno Andani
2)	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan PAUD
3)	Waktu Pelaksanaan	:	15,22, 29 Maret , 5, 12, 19, 26 april , 3 Mei
4)	Volume Kegiatan	:	8 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	15, 5 jam
6)	Biaya	:	Rp 187.600,00
7)	Sumber Biaya	:	Mahasiswa, UNY,dan swadaya masyarakat
8)	Lokasi	:	Balai RT32 RW 07
9)	Sasaran	:	Anak-anak Sagan RW07 usia 1-5 tahun
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana dan pendamping PAUD
11)	Latar Belakang	:	Kurang berjalannya kegiatan PAUD di Sagan RW07
12)	Tujuan	:	Menjalankan kembali program PAUD dan membantu membimbing kegiatan anak-anak dalam proses belajar.
13)	Faktor Pendukung	:	Banyaknya anak-anak yang antusias dalam mengikuti kegiatan PAUD.
14)	Faktor Penghambat	:	Kurangnya tenaga pengajar PAUD, fasilitas

			PAUD belum banyak
15)	Cara Mengatasi	:	Ikut berpartisipasi dalam mengajar, menggerakkan ibu-ibu untuk menjadi pengajar PAUD dan memberikan fasilitas PAUD
16)	Hasil	:	Meningkatnya partisipasi anak-anak dan orangtua anak untuk datang mengikuti PAUD. Anak-anak memiliki pengetahuan tentang menggambar, mengenal warna, mengenal hewan dan berinteraksi dengan teman-temannya.

4) POSYANDU

1)	Penanggung Jawab	:	Idhes Sara
2)	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan POSYANDU
3)	Waktu Pelaksanaan	:	10 April dan 10 Mei
4)	Volume Kegiatan	:	2 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	6 jam
6)	Biaya	:	700.000
7)	Sumber Biaya	:	Kas RW 07
8)	Lokasi	:	Balai RT 32 RW 07
9)	Sasaran	:	Balita dan lansia RW 07

10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pendamping dan menyiapkan alat-alat POSYANDU
11)	Latar Belakang	:	Kesehatan balita dan lansia sangat penting dalam perkembangan usia yang baru mulai dan dalam usia lanjut
12)	Tujuan	:	Mengetahui kesehatan balita dan lansia RW 07 dan membantu mendampingi pemeriksaan balita dan lansia.
13)	Faktor Pendukung	:	1. Adanya bantuan dari warga untuk menyiapkan peralatan dan membereskan alat-alat POSYANDU. 2. Perawat dari Puskesmas Terban yang datang setiap kegiatan untuk membantu tensi darah.
14)	Faktor Penghambat	:	Tempat yang kurang luas
15)	Cara Mengatasi	:	Pendaftaran POSYANDU lansia dan balita harus mengantri panjang dan bergantian
16)	Hasil	:	Kesehatan seluruh balita dan lansia dapat didata secara baik tiap bulannya.

5) Sosialisasi POSDAYA

1)	Penanggung Jawab	:	Dedi Cahyono
2)	Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi kegiatan POSDAYA
3)	Waktu Pelaksanaan	:	19 April 2015

4)	Volume Kegiatan	:	1x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	1 jam
6)	Biaya	:	-
7)	Sumber Biaya	:	-
8)	Lokasi	:	Rumah Ibu Sri Widodo
9)	Sasaran	:	Pengurus POSDAYA/ pengurus organisasi
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana
11)	Latar Belakang	:	Program POSDAYA belum berjalan secara maksimal
12)	Tujuan	:	Mensosialisasikan program POSDAYA
13)	Faktor Pendukung	:	Kegiatan ibu-ibu terlaksana dengan baik
14)	Faktor Penghambat	:	Kurangnya antusias pengurus
15)	Cara Mengatasi	:	Mensosialisasikan POSDAYA dan wujudnya dalam berorganisasi.
16)	Hasil	:	Dapat mengetahui struktur pengurus POSDAYA RW 07

6) Pengembangan Nilai Moral Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

1)	Penanggung Jawab	:	Alifurriza Qurnia Septia, Camelia
2)	Bentuk Kegiatan	:	Membaca IQRO, Al-Qur'an, hafalan surat pendek dan doa sehari-hari
3)	Waktu Pelaksanaan	:	17, 20, 23, 27 Maret 3,4,10,11,17,18,24,25

			April 8 Mei
4)	Volume Kegiatan	:	13 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	25 jam
6)	Biaya	:	-
7)	Sumber Biaya	:	-
8)	Lokasi	:	Musala Al-Huda
9)	Sasaran	:	Seluruh anak-anak RW07
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana dan pendamping TPA
11)	Latar Belakang	:	Dulunya ada TPA akan tetapi setelah ustadzahnya pulang kampung, kegiatan TPA menjadi vakum.
12)	Tujuan	:	Meningkatkan iman dan taqwa anak-anak RW07
13)	Faktor Pendukung	:	Banyaknya anak-anak yang antusias dalam mengikuti kegiatan TPA serta sarana dan prasarana sudah lengkap.
14)	Faktor Penghambat	:	Kurangnya tenaga pendidik
15)	Cara Mengatasi	:	Mengaktifkan kembali kegiatan TPA di musala Al-Huda dan memotivatori anak-anak untuk mengikuti TPA di masjid Sagan.
16)	Hasil	:	Pengetahuan anak-anak mengenai bacaan iqra' dan Al-Qur'an yang benar menjadi semakin bertambah.

7) Penyuluhan Demam Berdarah

1)	Penanggung Jawab	:	Mareta Anggraini Arohmah
2)	Bentuk Kegiatan	:	Penyuluhan DBD pada ibu-ibu PKK RW 07
3)	Waktu Pelaksanaan	:	2 Mei 2015
4)	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	4 Jam
6)	Biaya	:	Rp 142.000,00
7)	Sumber Biaya	:	UNY
8)	Lokasi	:	Balai RT 32 RW 07
9)	Sasaran	:	Seluruh warga masyarakat RW 07
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pendamping dan menyelenggarakan kegiatan
11)	Latar Belakang	:	Kurangnya kepedulian warga terhadap penyakit DBD, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, mereka belum mengenal penyakit DBD itu berbahaya, dan belum mengetahui pencegahan dan penanggulangan penyakit secara dini dan dalam waktu yang singkat.
12)	Tujuan	:	Warga dapat mengetahui penyakit DBD, pencegahan dan menjaga kebersihan dan tanggap penyakit sejak dini.
13)	Faktor Pendukung	:	Antusiasme warga masyarakat khususnya ibu-ibu RW 07

14)	Faktor Penghambat	:	Waktu yang sangat terbatas, dan antusias warga kurang
15)	Cara Mengatasi	:	Pelaksanaan DBD perlu adanya strategi dalam penyampaian materi DBD tersebut
16)	Hasil	:	Ibu-ibu PKK dapat mengetahui penyebab dan cara mengatasi DBD secara sigap dan peduli kebersihan lingkungan

8) Optimalisasi Kegiatan Karang Taruna

1)	Penanggung Jawab	:	Khamid
2)	Bentuk Kegiatan	:	Melalui rapat pemuda-pemudi
3)	Waktu Pelaksanaan	:	21 Maret dan 4 April 2015
4)	Volume Kegiatan	:	2 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	5,5 Jam
6)	Biaya	:	Rp 142.000,00
7)	Sumber Biaya	:	Mahasiswa
8)	Lokasi	:	Balai RT 32 RW07
9)	Sasaran	:	Pemuda RW07
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pendamping pelaksana kegiatan.
11)	Latar Belakang	:	Kurangnya rasa solidaritas pemuda-pemudi
12)	Tujuan	:	Sebagai wadah untuk menumbuhkan rasa tenggang rasa sesama pemuda-pemudi warga RW07.

13)	Faktor Pendukung	:	Ketua RT 32
14)	Faktor Penghambat	:	Generasi muda kurang berminat dalam keorganisasian dikarenakan dulunya ada masalah antara pemuda dan pengurus RW
15)	Cara Mengatasi	:	Dengan mensiasati dalam kegiatan tersebut dengan cara seperti bakar jagung bersama.
16)	Hasil	:	Sedikit demi sedikit ada kesadaran pemuda-pemudi untuk berorganisasi dan ada rasa solidaritas dengan sesama pemuda.

3. Program Tambahan

1) APSARI

1)	Penanggung Jawab	:	Nuri Wulandari
2)	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan APSARI .
3)	Waktu Pelaksanaan	:	17 Maret dan 17 April 2015
4)	Volume Kegiatan	:	2 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	3 jam
6)	Biaya	:	Rp 500.000,
7)	Sumber Biaya	:	Iuran ibu-ibu RW 07
8)	Lokasi	:	Balai RW 07
9)	Sasaran	:	Ibu-ibu RW 07 Sagan
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pendamping dalam persiapan, pelaksanaan, membereskan setelah APSARI

11)	Latar Belakang	:	Menjalin/mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan warga RW 07 Sagan, khususnya ibu-ibu
12)	Tujuan	:	Mempererat silaturahmi antara ibu-ibu RW 07 Sagan dan Mahasiswa KKN
13)	Faktor Pendukung	:	Banyaknya ibu-ibu yang mengikuti acara APSARI
14)	Faktor Penghambat	:	Tempat pelaksanaan kurang memadai (terlalu sempit)
15)	Cara Mengatasi	:	Sebagian mahasiswa membuat persiapan di luar ruangan.
16)	Hasil	:	Terselenggaranya kegiatan APSARI dengan baik, ada kegiatan simpan pinjam sembako dan arisan ibu PKK RW07

2) Arisan Ibu-Ibu PKK RT

1)	Penanggung Jawab	:	Atas Bening
2)	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan arisan ibu-ibu PKK RT
3)	Waktu Pelaksanaan	:	8,9, 12 April, 7 ,8 Mei 2015
4)	Volume Kegiatan	:	5 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	10 jam
6)	Biaya	:	Rp 200.000,-
7)	Sumber Biaya	:	Kas RT

8)	Lokasi	:	Balai RT 32, Rumah Ibu Suharjo, Rumah Ibu Etik,
9)	Sasaran	:	Ibu-ibu RT 31, 32, 34, 36
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pendamping dalam persiapan, pelaksanaan, membereskan setelah arisan RT
11)	Latar Belakang	:	Menjalin/mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan ibu-ibu PKK
12)	Tujuan	:	Mempererat silaturahmi antara ibu-ibu PKK dan Mahasiswa KKN
13)	Faktor Pendukung	:	Banyaknya ibu-ibu yang mengikuti acara arisan RT
14)	Faktor Penghambat	:	Keterbatasan sarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan.
15)	Cara Mengatasi	:	Menggunakan sarana seadanya.
16)	Hasil	:	Terselenggaranya acara arisan RT 31, 32, 34, dan 36 serta terjalinnya silaturahmi antara pihak ibu-ibu PKK sehingga membantu kelancaran program kerja KKN, seperti lomba dalam memperingati hari Kartini.

3) Pengajian Rutin RW 07

1)	Penanggung Jawab	:	Alifurriza Qurnia Septia, Camelia
2)	Bentuk Kegiatan	:	Pengajian Rutin RW 07
3)	Waktu Pelaksanaan	:	15 Maret, 22 Maret, 29 Maret, 5 April, 12

			April, dan 19 April, 26 April , 3, 10 Mei
4)	Volume Kegiatan	:	9 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	18 jam
6)	Biaya	:	Rp 1.200.000,-
7)	Sumber Biaya	:	Kas Takmir Musala Al Huda
8)	Lokasi	:	Musala Al Huda
9)	Sasaran	:	Seluruh warga RW 07 Sagan
10)	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pembaca sari tilawah Al Qur'an dan membantu mempersiapkan serta membereskan tempat setelah pengajian
11)	Latar Belakang	:	Menjalin/mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan warga RW 07 Sagan dalam bidang keagamaan
12)	Tujuan	:	Menjalin/mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan warga RW 07 Sagandan meningkatkan ilmu agama.
13)	Faktor Pendukung	:	Banyaknya warga yang semangat mengikuti pengajian
14)	Faktor Penghambat	:	-
15)	Cara Mengatasi	:	-
16)	Hasil	:	Terselenggaranya pengajian rutin RW 7 07 Sagan dengan lancar dan banyak warga yang semakin paham dengan ajaran-ajaran Islam.

4) Pemutaran Film Edukasi

1)	Penanggung Jawab	:	Idhes Sara
2)	Bentuk Kegiatan	:	Pemutaran film edukasi
3)	Waktu Pelaksanaan	:	15 Maret 2015
4)	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	2,5 jam
6)	Biaya	:	-
7)	Sumber Biaya	:	-
8)	Lokasi	:	Balai RT 32
9)	Sasaran	:	Anak-anak
10)	Peran Mahasiswa	:	Penyelenggara dan pendamping
11)	Latar Belakang	:	Anak-anak tertarik dengan IT akan tetapi mereka hanya bermain game.
12)	Tujuan	:	Mengenalkan film-film anak yang mendidik dan merangsang pola pikir anak
13)	Faktor Pendukung	:	Anak-anak antusias menonton film yang diputarkan
14)	Faktor Penghambat	:	Anak-anak kurang memanfaatkan IT yang ada untuk belajar dan kurang konsentrasi melihat film tersebut karena ada beberapa anak yang mengganggu anak lain pada saat pemutaran film.

15)	Cara Mengatasi	:	Memutarkan film edukasi yang dapat menarik anak-anak untuk menumbuhkan rasa timbul ingin belajar dan toleransi terhadap sesama.
16)	Hasil	:	Anak-anak dapat belajar dari pesan moral yang terkandung dalam film tersebut.

5) Pengenalan Permainan Tradisional untuk Anak

1)	Penanggung Jawab	:	Atas Bening
2)	Bentuk Kegiatan	:	Permainan tradisional
3)	Waktu Pelaksanaan	:	16, 21 Maret 2015
4)	Volume Kegiatan	:	2 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	4 jam
6)	Biaya	:	-
7)	Sumber Biaya	:	-
8)	Lokasi	:	Balai RT 32
9)	Sasaran	:	Anak-anak RW07
10)	Peran Mahasiswa	:	Peyelenggara dan pendampingan
11)	Latar Belakang	:	Anak-anak kurang mengenal permainan tradisional, anak-anak kurang minat dengan permainan tradisional dan mereka memilih bermain gadget dan game online serta laptop

12)	Tujuan	:	Meningkatkan rasa memiliki budaya yang sangat banyak, memperkenalkan kembali permainan tradisional, menjalin rasa kebersamaan antar anak-anak.
13)	Faktor Pendukung	:	Anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini
14)	Faktor Penghambat	:	Terbatasnya tempat dan ruang untuk bermain
15)	Cara Mengatasi	:	Menggunakan ruang semaksimal mungkin dan bermain permainan yang sederhana
16)	Hasil	:	Anak-anak sering bermain permainan yang telah dikenalkan kembali dengan antusias dan mereka senang bermain permainan tersebut.

6) Lomba dalam Rangka Hari Kartini

1)	Penanggung Jawab	:	Retno Andani
2)	Bentuk Kegiatan	:	Lomba anak-anak dan ibu-ibu untuk memperingati hari Kartini
3)	Waktu Pelaksanaan	:	1 Mei 2015
4)	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	9 jam
6)	Biaya	:	Rp 430.000,00
7)	Sumber Biaya	:	UNY dan sponsor
8)	Lokasi	:	Halaman posko KKN 13 (RW 08) dan balai

			RT 32 RW 07
9)	Sasaran	:	Anak-anak dan ibu-ibu RW 07 dan RW 08
10)	Peran Mahasiswa	:	Penyelenggara dan pendamping
11)	Latar Belakang	:	Untuk memperingati hari Kartini diadakan berbagai lomba untuk ibu-ibu dan anak-anak
12)	Tujuan	:	Menjalin silaturahmi antar warga dan menjalin kekompakan antar warga dan anak-anak
13)	Faktor Pendukung	:	Orangtua dan pengurus RW 07 dan RW 08 yang sangat mendukung, anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan ini
14)	Faktor Penghambat	:	Dana yang kurang dan sarana tempat kurang memadai
15)	Cara Mengatasi	:	Mahasiswa iuran dan mencari dana sponsorship serta pemblokiran sebagian jalan RW 08.
16)	Hasil	:	Lomba dapat terlaksana dengan baik dengan banyaknya warga yang ikut dalam perlombaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa RW 07 dan RW 08.

7) Bersih Makam

1)	Penanggung Jawab	:	Rr. Mardiyani
2)	Bentuk Kegiatan	:	Membersihkan Makam Kyai-Nyai Sag

3)	Waktu Pelaksanaan	:	3 Mei 2015
4)	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	3 jam
6)	Biaya	:	Rp 150.000,-
7)	Sumber Biaya	:	Swadana masyarakat
8)	Lokasi	:	Makam Kyai-Nyai Sag
9)	Sasaran	:	Seluruh Warga Purbonegaran
10)	Peran Mahasiswa	:	Partisipan
11)	Latar Belakang	:	Banyak masyarakat yang sudah jarang ziarah ke makam leluhurnya
12)	Tujuan	:	Melestarikan kebudayaan masyarakat Purbonegaran dan mengetahui sejarah terjadinya Desa Sagan
13)	Faktor Pendukung	:	Dukungan dan partisipasi masyarakat sangat baik
14)	Faktor Penghambat	:	-
15)	Cara Mengatasi	:	-
16)	Hasil	:	Makam Kyai-Nyai Sag menjadi bersih, rumput di makam telah tercabut

8) Kirab Budaya

1)	Penanggung Jawab	:	Bapak lilik
----	------------------	---	-------------

2)	Bentuk Kegiatan	:	Kirab budaya nyekar, prosesi pasrah ambeng, kenduri, kesenian, pagelaran wayang kulit
3)	Waktu Pelaksanaan	:	9-10 Mei 2015
4)	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	19 Jam (10.00-03.00)
6)	Biaya	:	Rp 25.000.000
7)	Sumber Biaya	:	Pemerintah Provinsi, Swadaya masyarakat dan sponsor
8)	Lokasi	:	Balai Maspur, Makam Kyai Purbonegoro, Makam Kyai-Nyai Sag dan Makam Kyai Carangsoka, sepanjang jalan sekeliling Purbonegaran
9)	Sasaran	:	Seluruh Warga Purbonegaran
10)	Peran Mahasiswa	:	Partisipan
11)	Latar Belakang	:	Banyak masyarakat, khususnya kaum muda yang sudah jarang ziarah ke makam keluarganya dan melestarikan budaya Jawa
12)	Tujuan	:	Rejeban dilaksanakan guna mengenang para leluhur dan melestarikan budaya Jawa
13)	Faktor Pendukung	:	Mendapat dukungan penuh dan dihadiri oleh Wakil Walikota Yogyakarta, Lurah Kelurahan Terban, Ketua RW dan RT, sesepuh, dan masyarakat
14)	Faktor Penghambat	:	Hujan deras saat dilaksanakan kirab

15)	Cara Mengatasi	:	Kirab tetap dilaksanakan walaupun hujan deras
16)	Hasil	:	Telah terselenggara kirab budaya nyekar, prosesi pasrah ambeng, kenduri, kesenian, pagelaran wayang kulit yang dihadiri dan dibuka secara langsung oleh Wakil Walikota Yogyakarta. Acara merti kampung disponsori oleh BRI, Oli Total, Wakil Walikota Yogyakarta. doorprise utama televisi diperoleh warga RW 07 Sagan.

4. Program Insidental

1) Yasinan

1)	Penanggung Jawab	:	Bapak Harun Ahmadi
2)	Bentuk Kegiatan	:	Yasinan
3)	Waktu Pelaksanaan	:	3 April 2015
4)	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5)	Jumlah Jam	:	2 jam
6)	Biaya	:	Rp 400.000, -
7)	Sumber Biaya	:	Swadana Masyarakat
8)	Lokasi	:	Balai RT 32
9)	Sasaran	:	Warga RW 07
10)	Peran Mahasiswa	:	Partisipan
11)	Latar Belakang	:	Adanya seratus harinya warga Sagan RW

			07 yang bernama Ibu Dewi Agustina
12)	Tujuan	:	Untuk mendoakan Almh. Ibu Dewi Agustina.
13)	Faktor Pendukung	:	Warga sangat antusias ikut mendoakan Almh. Ibu Dewi Agustina
14)	Faktor Penghambat	:	Tempat yang digunakan kurang memadai.
15)	Cara Mengatasi	:	Menggunakan tempat sarana yang ada
16)	Hasil	:	Terselenggaranya Yasinan dan tahlilan untuk mendoakan Almh. Ibu Dewi Agustina

B. Pelaksanaan Program

1. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi dilaksanakan setelah pengumuman pembagian kelompok dan lokasi KKN dari LPPM. Rapat koordinasi dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan ke depannya setelah penerjungan KKN. Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan rapat koordinasi adalah pembagian tugas, agar seluruh anggota kelompok dapat ikut andil dalam persiapan maupun pelaksanaan KKN.

Rapat koordinasi ini dilakukan beberapa kali sebelum pelaksanaan KKN di lapangan sekaligus membentuk susunan pengurus KKN. Koordinasi selanjutnya adalah bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). DPL memberikan gambaran mengenai kegiatan KKN yang akan dilaksanakan di masyarakat, rencana program, dan pembuatan proposal. Rapat koordinasi juga untuk menentukan penanggung jawab setiap program, baik itu program kelompok besar maupun kelompok kecil. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap program dapat berjalan lancar. Rapat koordinasi juga ditujukan untuk pembagian waktu pelaksanaan setiap program agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Walaupun rapat

koordinasi tidak selalu sejalan dengan rancangan dan pelaksanaan program, namun hal tersebut dapat terlaksana dengan baik.

2. Rancangan Pelaksanaan Program

Rancangan program KKN dilaksanakan dengan tujuan agar dalam melaksanakan program kegiatan KKN sudah memiliki gambaran yang jelas mengenai program tersebut. Dengan rancangan yang baik, maka kita dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan program.

Perancangan program dilakukan secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan dalam setiap programnya, sehingga pelaksanaan program KKN dapat berjalan lancar. Meskipun terdapat hambatan, namun dengan adanya rancangan program makarisiko dan hambatan dapat teratasi dengan baik.

C. Pembahasan Program

Program Fisik

1. Pengadaan Alat-alat Tulis

Program pengadaan alat tulis bertujuan untuk menambah media pembelajaran PAUD dan buku bacaan anak. Kegiatan ini dapat meningkatkan minat membaca dan belajar anak di Balai RT 32. Kegiatan ini berlangsung 1 kali yaitu pada tanggal 9 Mahasiswa KKN berperan sebagai pelaksana program pengadaan alat tulis dengan mengajukan proposal ke penerbit buku.

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini, yaitu keterbatasan waktu dalam mengajukan proposal kepada sponsor dan keterbatasan biaya PAUD. Namun demikian, program ini mendapat dukungan penuh dari pengelola PAUD. Program ini terlaksana dan mendapat sponsor dari Diva Press buku bacaan anak-anak sejumlah 20 buku.

2. Penataan Dan Perbaikan Balai RW

Kegiatan ini bertujuan untuk menata dan memperbaiki balai RW yang dilakukan oleh warga RW 07 dan mahasiswa/i KKN, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2015, 11, 18 April 2015, dan 2 Mei 2015. Kegiatan ini juga

bermanfaat untuk menciptakan suasana baru dan nyaman bagi warga RW 07 yang dihasilkan terpasangnya dua pintu baru, dua kipas angin, gordena, jam dinding, lampu, rak buku, kalender, stikerisasi kursi dan penataan APE PAUD. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa warga RW 07 dan anak-anak yang sering ke Balai RT 32.

3. Pembuatan Papan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi di buat karena memenuhi permintaan warga. Program ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui pengurus organisasi yang ada di Sagan, RW 07. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui bentuk struktur dan mengetahui siapa saja perangkat yang ada di dusun Sagan RW 07. Pembuatan dilaksanakan pada 25 April dan 4,5,6 Mei 2015 dan lokasi pemasangan papan struktur organisasi adalah di balai RT 32 RW 07.

Peran mahasiswa adalah sebagai pelaksana. Yang dibuat adalah struktur organisasi Posyandu balita, Posyandu Lansia, dan struktur organisasi PAUD. Dalam pembuatan struktur organisasi ada beberapa kendala seperti dana yang sangat minim. Dana yang ada bersumber dari iuran mahasiswa, karena warga setempat memang berkendala pada ekonomi.

Program fisik lainnya berupa penamaan nama organisasi lain seperti KP (kelompok Ibu), Posyandu Kayu Manis 07, SPS PAUD Bunga Indah 07, Posyandu Lansia 07, Bank Sampah Bercahaya (Bersih, Cermat, dan Berdaya Guna) dan BKB (Bina Keluarga Balita) Mawar 07 yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang nama-nama organisasi yang ada di Sagan RW 07. Faktor penghambat kegiatan adalah dalam pembuatan papan seperti pembentukan pola huruf memakai kertas karton dan pilok mengalami kegagalan karena media kertasnya menjadi basah.

4. Kerja Bakti Bersih Musala

Kerjabakti bersih musala dilaksanakan pada hari Jumat di musala Al-Huda RW 07. Pada kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari takmir dan beberapa santri ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini sepulang sekolah. Dalam pelaksanaan

kegiatan ini terdapat suatu kendala yaitu kurangnya peralatan kebersihan dan partisipasi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar musala terjaga kebersihannya karena digunakan untuk salat berjamaah setiap hari, TPA dan pengajian rutin.

5. Lingkungan Sehat

Kegiatan lingkungan sehat bertujuan untuk menjalin rasa kebersamaan antar warga maupun antara mahasiswa KKN dengan warga serta untuk membangun masyarakat yang peduli dengan lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga bermanfaat untuk menciptakan rasa nyaman bagi warga masyarakat RW 07. Kegiatan dilaksanakan oleh warga masyarakat RW 07 dan dibantu oleh mahasiswa KKN UNY. Kegiatan dilaksanakan empat kali pada tanggal 22, 29 Maret dan 12 April 2015. Sesuai dengan perencanaan karena dirasa setelah empat kali pelaksanaan, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, sehingga kondisi lingkungan selalu bersih dan nyaman.

Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp. 120.000,00. Dana ini berasal dari swadana masyarakat. Pada tanggal 22 Maret 2015, kegiatan lingkungan sehat dilaksanakan pada pukul 07.30 – 09.30 WIB, diantaranya membersihkan bagian dalam dan luar balai RW dan lingkungan sekitar balai RW 07 serta Lingkungan RT 32 di sekitar balai RW 07. Pada tanggal 29 Maret 2015, lingkungan sehat dilanjutkan membersihkan lingkungan RT 31 yaitu di sekitar TPA. Pada tanggal 12 April 2015, lingkungan sehat dilakukan di dalam balai RT 32. Pada tanggal 26 April 2015, kerja bakti dilakukan di halaman balai RW bersama warga RT 32. Kegiatan mengalami kendala yaitu berupa minimnya peralatan, namun hal itu dapat diselesaikan dengan meminjam peralatan kepada warga sekitar. sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan target yang direncanakan.

Program Non Fisik

1. Sosialisasi Program KKN

Kegiatan sosialisasi KKN ini bertujuan untuk memberitahu kegiatan yang akan berlangsung selama KKN terlaksana di dusun Sagan RW 07, selain itu

kegiatan sosialisasi ini dibagi menjadi dua sasaran yaitu anak-anak dan ketua RW atau pun RT agar semua warga dapat mengetahui dan dapat ikut serta dalam program KKN yang direncanakan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah sulitnya menemui tokoh masyarakat tertentu karena padatnya jadwal beliau. Masalah lainnya adalah banyaknya tempat yang harus dikunjungi dan terbatasnya waktu, sehingga pelaksana harus mengatur waktu sebaik mungkin agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Program sosialisasi ini di laksanakan pada tanggal 13, 15, dan 20 maret 2015. adapun rincian kegiatan yang terjadi pada tanggal 13 Maret 2015 di lakukan di Rumah ketua RW 07, untuk tanggal 15 maret 2015 di adakan di balai RT 32 yang dihadiri oleh 15 anak, dan untuk tanggal 20 Maret 2015 kami berkunjung di beberapa rumah RT dengan tujuan untuk bersilaturahmi sekaligus mencari informasi dan dukungan dari masyarakat.

2. Optimlisasi Belajar Anak

Optimalisasi belajar anak ini merupakan salah satu program yang kami tawarkan dari bidang pendidikan. Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mempelajari ilmu yang telah diajarkan di sekolah dan juga membantu anak-anak yang kesulitan dalam memahami materi serta dalam mengerjakan tugas rumah (PR). Bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan Minggu pukul 18.00-20.00 WIB di Posko KKN UNY 14, yaitu di Balai RT 32 Sagan RW 07.

Kendala dalam bimbingan belajar ini adalah ketika proses belajar suasana kurang kondusif dikarenakan di depan posko jalan utama sehingga bising. Selain itu karena waktu dari bimbingan belajar yang lainnya tidak selesai bersamaan maka anak yang sudah selesai bimbingan belajar yang lebih dulu banyak yang bergurau sehingga mengganggu konsentrasi anak yang masih dalam bimbingan belajar. Untuk mengatasi hal ini, anak yang sudah selesai bimbingan belajar diajarkan materi pelajaran untuk hari berikutnya

Hasil yang diperoleh dari adanya program optimalisasi belajar anak ini yaitu terbantunya anak-anak dalam memahami materi pelajaran, terbantunya anak-anak

dalam mengerjakan pekerjaan rumah, selain itu anak-anak juga lebih terampil dalam menyelesaikan materi pelajaran.

3. Pendampingan PAUD

Wilayah Sagan RW 07 ini sebenarnya sudah memiliki sekolah PAUD namun terhenti karena kurangnya pendidik PAUD. Sehingga dengan adanya KKN di dusun Sagan, kami melaksanakan program pendampingan PAUD dalam rangka membantu pengaktifan PAUD di dusun Sagan RW 07. Tujuan dari pendampingan PAUD yang dilaksanakan adalah untuk mendampingi kegiatan PAUD Bunga Indah RW 07 membantu administrasi di PAUD Bunga Indah. Pendampingan PAUD Bunga Indah dilaksanakan di Balai RT 32 setiap hari Minggu pukul 16.00 – 18.00 WIB.

Kegiatan belajar mengajar pada PAUD ini dilakukan dengan cara belajar sambil bermain menggunakan peralatan atau permainan edukasi dan juga bernyanyi bersama-sama. Urutan aktivitas belajar sambil bermain pada PAUD ini ialah pemberian pelajaran, bermain peralatan edukasi seperti memotong dan menempel gambar, menggambar dan mewarnai, membaca dan menulis, menghafal serta mengeja. Pengajaran PAUD ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman kepada anak-anak usia dini, dengan mengajarkan permainan pembelajaran yang memacu semangat anak dan kecerdasan serta motorik mereka.

Adapun hambatan mahasiswa dalam pendampingan PAUD Bunga Indah 07 adalah peserta yang hadir kurang maksimal terutama di hari Minggu, hal ini dikarenakan orang tua yang libur bekerja berekreasi bersama keluarga. Kemudian mahasiswa harus menjemput bola sebelum kegiatan PAUD di mulai. Hasil yang diperoleh dari pendampingan PAUD Bunga Indah yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN UNY yaitu terdampinginya anak-anak PAUD Bunga Indah dalam proses pembelajaran.

4. POSYANDU

Salah satu kegiatan yang dilakukan KKN kelompok 14 adalah pendampingan Posyandu. Kegiatan Posyandu Di dusun Sagan RW 07 dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu pada tanggal 10. Posyandu adalah

wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Adapun tujuan Posyandu yaitu menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), menambah asupan gizi dan vitamin yang diperlukan oleh balita dan lansia, memberikan penyuluhan tentang asupan gizi serta cara pemberian ASI yang baik serta meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB. Beberapa kegiatan utama pada Posyandu adalah KIA, KB, Imunisasi, gizi dan penanggulangan diare.

Posyandu yang dilaksanakan di Sagan RW 07 dibagi menjadi dua kelompok yaitu yandu Balita RW 07 dan yandu Lansia RW 07 Lasegar. Setiap kelompok Posyandu memiliki masing-masing kader Posyandu. Peran mahasiswa KKN dalam program ini adalah sebagai pendampingan, yaitu membantu kader-kader Posyandu dalam menjalankan tugasnya, serta memastikan balita mendapatkan gizi dan nutrisi yang cukup dan dapat tumbuh sehat. Kegiatan yang dilakukan Mahasiswa KKN UNY kelompok 2 dalam program ini adalah membantu menimbang, mengukur tinggi dan lingkar kepala balita, serta membagikan vitamin dan makanan nutrisi.

5. Sosialisasi POSDAYA

Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Ibu Sri Widodo selaku pengelola SPS PAUD Bunga Indah 07 di RW 07 dan diadakan pada hari Minggu, 19 April 2015. Adapun hal yang di peroleh adalah informasi tentang terbentuknya POSDAYA di lingkungan RW 07 dan struktur-struktur POSDAYA, akan tetapi belum berjalan semestinya karena POSDAYA baru saja dibentuk sehingga pelaksanaan kurang optimal. Hasil yang didapat adalah ketua POSDAYA adalah Bapak Wakidi, program POSDAYA yang sudah berjalan di lingkungan RW 07 ialah POSYANDU dan PAUD.

6. Peningkatan Nilai Moral Melalui TPA

Taman Pendidikan Al-Qur'an harus di terapkan pada setiap anak-anak sejak dini, karena pentingnya akan kandungan yang ada di dalamnya. Di dusun Sagan RW 07 sendiri TPA diadakan tiap hari Senin, Selasa, Rabu, Sabtu, namun karena

ustadznya pulang kampung, kegiatan TPA menjadi vakum. Jadi anak-anak kurang mendapat pengajaran Al-Qur'an dan kebanyakan masih pada tingkat belajar Iqra. TPA pada awal KKN dilaksanakan pada hari Selasa dan Jumat dan Senin dan Jumat kemudian pada akhir Maret, TPA hanya dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu hari Jum'at dan Sabtu setiap jam 16.00 sampai selesai.

TPA tidak hanya di isi belajar membaca Iqra melainkan anak-anak belajar bersama dengan mahasiswa KKN menghafal surat-surat pendek dan menghafal doa-doa yang di gunakan untuk kegiatan sehari-hari. Adapun kendala ketika melaksanakan kegiatan ini, yaitu anak-anak yang terkadang malas berangkat menghadiri TPA, dengan masalah tersebut mahasiswa mengambil solusi dengan menjemput bola. Ada sebagian anak yang selalu gaduh membuat konsentrasi pembaca berkurang. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan nasihat agar tidak terlalu mengganggu.

7. Penyuluhan Demam Berdarah Dengue

Kegiatan ini dihadiri 25 warga RW 07. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengarahan tentang demam berdarah. Ada pula penjelasan mengenai apa saja bahaya dan cara mengatasi demam berdarah. Manfaat dari kegiatan ini ialah yaitu untuk memberikan pengertian dan penjelasan tentang bahaya dan hal apa saja yang dapat mengakibatkan demam berdarah, sehingga masyarakat, khususnya warga Terban RW 07 dapat mengatasi dan mencegah penyakit demam berdarah.

8. Optimalisasi Karang Taruna

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai RT 32 sekali dalam dua minggu, yaitu pada hari Sabtu pukul 20.00 WIB. Program kegiatan ini ditujukan kepada para remaja yang ada di Sagan RW 07 dengan tujuan sebagai wadah untuk menumbuhkan rasa tenggang rasa sesama pemuda dan pemudi.

Kegiatan Karang Taruna di dusun Sagan RW 07 sebelumnya sudah berjalan, namun karena adanya masalah internal, kegiatan Karang Taruna terhenti serta program-program lainnya juga ikut tidak berjalan, seperti bank sampah. Awalnya pengoptimalisasian Kegiatan Karang Taruna oleh mahasiswa KKN ini berjalan

dan banyak remaja yang datang ke balai RT 32, ada sosialisasi program KKN kemudian dilanjutkan dengan *mensharing* kegiatan apa saja yang sudah terlaksana.

Pada pertemuan selanjutnya, optimalisasi kegiatan Karang Taruna diadakan dengan membakar jagung bersama. Dengan adanya optimalisasi kegiatan Karang Taruna ini diharapkan pemuda dan pemudi mempunyai kesadaran untuk berorganisasi dan ada rasa solidaritas dengan sesama pemuda/i.

Program Tambahan

1. APSARI

APSARI merupakan wadah untuk mempererat tali silaturahmi antar Ibu-Ibu PKK dalam satu RW. Pertemuan APSARI dilakukan setiap bulan sekali setiap tanggal 17 secara bergiliran di rumah masing-masing anggotanya. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat membantu mendampingi dan membantu dalam persiapan APSARI.

APSARI di dusun Sagan RW 07 diikuti oleh perwakilan ibu-ibu dari masing-masing organisasi PKK ibu-ibu pada tingkat RT. Karena hambatan dalam program ini adalah ketersediaan tempat yang kurang memadai atau terlalu sempit, maka anggota dalam APSARI ini setiap RT hanya mewakilkan beberapa warga saja.

Acara dalam APSARI ini adalah adanya kegiatan simpan pinjam dan arisan sembako, serta sebagai wadah untuk menampung informasi yang didapatkan dari kelurahan maupun ketua RW.

2. Arisan Ibu-Ibu PKK RT

Pertemuan Ibu-Ibu PKK tingkat RT dilakukan setiap bulan sekali. Setiap RT melaksanakan arisan tersebut berdasarkan tanggal yang ditentukan oleh kesepakatan tiap RT masing-masing. Misalnya pada RT 31 dilaksanakan setiap tanggal 8, RT 32 dilaksanakan tiap tanggal 7, RT 34 dilaksanakan setiap tanggal 9, RT 35 dilaksanakan setiap tanggal 11, serta RT 36 dilaksanakan setiap minggu kedua setiap bulannya. Kesemuanya dilakukan secara bergiliran di rumah masing-masing anggotanya.

Dengan mengikuti kegiatan PKK yang telah berjalan lama di dusun Sagan RW 07, mahasiswa dapat memasukkan program yang nantinya dijalankan dan dibina oleh para kader dan anggota PKK di tiap RT. Jadi, PKK tidak hanya hanya terdapat pada tingkat dusun tetapi juga pada tingkat RT. Mahasiswa KKN dapat membantu dalam persiapan dan membereskan alat yang digunakan dalam arisan.

3. Pengajian Rutin RW 07

Kegiatan pengajian rutin RW 07 yang dilaksanakan setiap hari Minggu pada pukul 20.00 WIB hingga selesai. Kegiatan ini dilaksanakan di musala Al-Huda, mahasiswa KKN mengikuti pengajian ini dari tanggal 15 Maret 2015, 22 Maret 2015, 29 Maret 2015, 5 April 2015, 12 April 2015, 19 April 2015, 26 April 2015, 3 Mei 2015 sampai tanggal 10 Mei 2015.

Program non fisik yang berupa pengajian bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT, dan bisa sebagai ajang untuk mempererat silaturahmi antar warga. Manfaat yang didapatkan dengan adanya pengajian ini adalah masyarakat memiliki acara untuk beribadah dan menjaga silaturahmi.

Biasanya acara saat pengajian rutin ini dimulai dengan membaca ayat suci Al-Qur'an kemudian dilanjutkan dengan tafsir yang di bacakan oleh ibu pengajian, namun karena adanya mahasiswa KKN, pembacaan tafsir Al-Qur'an dibacakan oleh salah satu mahasiswa KKN secara bergantian tiap Minggunya. Kemudian acara di lanjutkan dengan acara inti dari ustadz Bambang ataupun ustadz Harun. Pada tanggal 15 Maret 2015, setelah acara inti acara dilanjutkan dengan sosialisasi dari mahasiswa KKN dan akan dilaksanakan program kegiatan yang akan dilaksanakan di Sagan RW 07.

4. Pemutaran Film Edukatif

Program pemutaran film edukasi bertujuan untuk mengakrabkan antar anggota KKN UNY 2015 dengan warga khususnya anak-anak di dusun Sagan RW 07, selain itu kegiatan ini juga di manfaatkan untuk ajang silaturahmi. Acara ini berlangsung satu kali yaitu pada tanggal 15 maret 2015, anak-anak di dusun

Sagan RW 07 berperan sebagai peserta dan KKN UNY 2015 sebagai penyedia fasilitas untuk pemutaran film edukasi.

Sebelum kegiatan kami mengalami kesulitan akan beberapa permasalahan yang dihadapi, yaitu tidak adanya proyektor, padahal keberadaan proyektor adalah sangat penting karena proyektor dapat memancarkan gambar dari komputer ke tembok agar terlihat lebih besar dan terjangkau ke semua anak.

Pemutaran film yang pertama kami memutar film dengan judul “LUPA”. Film di putar setiap pukul 09.00-11.30. Dan setelah itu di lanjutkan dengan diskusi atau Tanya jawab seputar isi dari film.

Program kerja yang dilaksanakan dengan sasaran anak-anak wilayah Sagan dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat belajar mereka serta menjadi bahan tolak ukur sifat-sifat mulia, seperti contohnya kekeluargaan, arti persahabatan, perjuangan, kegigihan, dan lain-lain yang menjadi intisari dari film yang diputar. Diharapkan bahwa anak-anak dapat termotivasi serta terdidik untuk mengaplikasikan semua nilai-nilai yang terangkum dalam semua film tersebut.

5. Pengenalan Permainan Tradisional untuk Anak

Perkenalan permainan anak adalah kegiatan dimana anak-anak diajak untuk bermain sambil belajar dan memperkenalkan permainan-permainan tradisional, seperti cublak cublak suweng, hijau hitam, kotak pos, dan lain-lain. Permainan ini bertujuan untuk melatih ketangkasan anak dalam berfikir, memperkenalkan permainan tradisional yang sudah mulai dilupakan karena banyaknya game online, serta bisa menumbuhkan rasa kebersamaan antar sesama anak yang ada di Sagan RW 07.

6. Lomba Peringatan Hari Kartini

Sebagai generasi penerus bangsa dan wujud rasa nasionalisme terhadap perjuangan R.A Kartini sebagai pahlawan kesetaraan derajat bagi para perempuan Indonesia yang juga merupakan pahlawan bangsa Indonesia, sudah sepantasnya kita ikut berpartisipasi dalam memeriahkan Hari Lahirnya yaitu 21 April 2015 ini. Dalam memperingati Hari Lahirnya Kartini yang jatuh pada tanggal 21 April 2015 ini kami mengisi dengan berbagai kegiatan positif yaitu dengan kegiatan

perlombaan. Adapun macam kegiatan berdasarkan jenisnya dapat dikelompokkan dalam bentuk-bentuk kegiatan sebagai berikut:

- a) Perlombaan tingkat dan anak-anak
- b) Perlombaan tingkat ibu-ibu.

Jenis perlombaan kategori anak-anak meliputi lomba makan kerupuk, pecah air, memasukkan pensil kedalam botol, joget balon. Jenis perlombaan kategori ibu-ibu meliputi lomba wiru jarak dan memakainya dan rias wajah yang berpasangan

Adanya kegiatan lomba dalam memperingati Hari Kelahiran Ibu Kartini ini juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama warga RW 07 dan 08 Sagan, Terban, Gondokusuman meningkatkan semangat juang dalam meraih prestasi diantara anak-anak dan memupuk jiwa sportifitas dalam berlomba diantara anak-anak, dan ibu-ibu. Kepanitiaan untuk acara Hari Kartini adalah anggota KKN kependidikan bekerja sama dengan kelompok KKN non kependidikan dari RW 07 dan RW 08 Sagan, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. Agar kegiatan perlombaan berjalan lancar maka kami sering mengadakan rapat bersama panitia untuk membahas konsep acara lomba tersebut. Rapat dilaksanakan di balai RT 32 RW 07 Sagan, kelurahan Terban. Persiapan lomba Hari Kartini ini dimulai dari sosialisasi ke semua warga dusun RW 07 dan RW 08, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta mengenai lomba-lomba Hari Kartini dengan menyebarkan Pamflet dan *door to door* di RW 07 dan 08, menyiapkan perlengkapan dan peralatan untuk kebutuhan lomba, menyiapkan tempat, sound system, konsumsi dll.

Pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Kartini dilaksanakan pada dua tempat yang berbeda dengan waktu yang berbeda. Perlombaan itu di laksanakan di halaman dan di jalan RW 08 untuk lomba anak-anak diadakan pagi hari dan lomba ibu-ibu diadakan pada siang hari di Balai RT 32, RW 07, Sagan. Perlombaan tersebut di dampingi oleh seluruh mahasiswa KKN RW 07 dan RW 08.

Setiap lomba kita mengambil 3 pemenang dalam lomba anak-anak maupun lomba ibu-ibu. Kendala yang dialami adalah kurangnya dana dan sarana prasarana kurang memadai. Diatasi dengan cara iuran per kelompok dan donatur serta menggunakan sarana dan prasarana seadanya.

7. Bersih Makam

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2015, pukul 08.00-11.00 WIB. Acara dihadiri oleh seluruh warga Purbonegaran dan mahasiswa sebagai partisipan yaitu membantu warga membantu membersihkan makam. Bersih makam dilaksanakan dengan tujuan melestarikan kebudayaan masyarakat Purbonegaran dan mengetahui sejarah terjadinya Desa Sagan, makam yang dibersihkan terutama adalah makam Kyai dan Nyai Sag. Bersih makam ini dilaksanakan karena akan diadakan kirab budaya merti kampung desa Sagan yang akan dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2015.

8. Merti Kampung Gelar Budaya Rejeban

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2015, pukul 15.00-19.00 WIB. Akan tetapi persiapan diadakan dari pagi. Acara ini dihadiri oleh sebagian warga Terban, seluruh RT dan RW, sesepuh Terban, Lurah Terban dan Walikota Yogyakarta.

Ditengah guyuran hujan deras Wakil Walikota Yogyakarta. Imam Priyono dengan semangat mengikuti Kirab Budaya Nyekar Leluhur bersama seluruh warga kampung Sagan dalam rangka Merti Kampung Gelar Budaya Rejeban di Sagan, Gondokusuman. Kirab budaya Nyekar Leluhur ini merupakan salah satu kegiatan dalam rangka budaya Tradisi Rejeban yang digelar warga masyarakat Sagan setelah terhenti sekian lama sejak tahun 1969, baru kemudian di tahun 2014 dan 2015 ini digelar kembali. Makam yang dikunjungi adalah Makam Kyai Purbonegoro, Makam Kyai-Nyai Sag dan Makam Kyai Carangsoka. Kirab diiringi oleh bregodo prajurit Purbonegoro lengkap dengan gunungan dan uborampenya. Walaupun hujan yang begitu derasnya Imam Priyono pun memotivasi para warga untuk tetap semangat karena hujan yang turun bertanda rejeki yang melimpah bagi seluruh warga Purbonegoro, Sagan. Dengan limpahan air hujan ini pertanda tuhan memberikan kebaikan bagi seluruh warga Purbonegara Sagan.

Program Insidental

1. Yasinan

Yasinan dilaksanakan pada tanggal 3 April 2015 selama dua jam, kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati seratus hari almh. Ibu Dewi Agustina, salah satu warga di RT 32.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk belajar bersosialisasi dan mengabdikan dirinya kepada masyarakat serta menerapkan ilmu dan ketrampilannya secara langsung sehingga dapat merasakan bagaimana menjalankan aktivitas-aktivitas yang ada dalam masyarakat. Sesuai dengan Tri Darma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Program yang dilaksanakan dalam KKN telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat berdasarkan observasi.

Dengan adanya KKN di Dusun Sagan RW 07 Terban Gondokusuman Yogyakarta selama kurang lebih dua bulan yang seharusnya sejak diterjunkan dari tanggal 27 April 2015. Namun karena pembagian wilayah dilaksanakan dua minggu setelah penerjunan, sehingga kegiatan dimulai pada tanggal 11 Maret 2015 sampai 10 Mei 2015, merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan.

Dalam menyusun program kerja KKN membagi program kerja menjadi 4 bidang, yaitu bidang pendidikan, kemasyarakatan, kesehatan dan keagamaan. Dari program kegiatan yang telah terlaksana, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat memahami dan membantu pengaktifan kembali berbagai kegiatan yang pernah dijalankan di Sagan RW 07 yang berkaitan dengan tematik POSDAYA, seperti TPA.
3. Seluruh program kerja KKN yang direncanakan telah dilaksanakan semaksimal mungkin, meskipun ada beberapa program kerja yang tidak dapat terlaksana dikarenakan beberapa faktor dan juga kondisi yang tidak memungkinkan.

4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas pemikiran dalam bidang sosial. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat untuk mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.
5. Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin. Mahasiswa KKN berharap agar program-program fisik yang telah berhasil dilaksanakan dapat mempermudah kegiatan warga dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Juga untuk program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu masyarakat dalam segi ekonomi, sosial dan budaya.

Secara umum pelaksanaan program KKN berdasarkan matriks yang telah dibuat pada Semester Genap Tahun 2015 di dusun Sagan RW 07, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan, baik program kelompok, baik fisik maupun non fisik.

B. Saran

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) segala perencanaan yang dilakukan Tim KKN tidak begitu mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Akan tetapi, untuk kelancaran penyelenggaraan kegiatan KKN pada masa-masa yang akan datang perludisampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan dengan adanya KKN UNY di RW 07, Sagan, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta dapat terjalin kembali kerjasama yang berkelanjutan pada tahun berikutnya.
 - b. Dengan adanya mahasiswa KKN yang ditempatkan di RW 07, Sagan, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta, masyarakat dapat memberikan bekal pengalaman yang berharga dalam bermasyarakat bagi mahasiswa KKN, sebelum mahasiswa benar-benar terjun menjadi masyarakat yang sebenarnya.

- c. Masyarakat dapat memberikan koordinasi yang erat dengan tim KKN sehingga tercipta suatu sinergisitas program yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
 - d. Pihak masyarakat dapat memberikan gambaran program kerja yang akan dilaksanakandari program masyarakat dan sebagainya, sehingga program kerja KKN dapat disesuaikan dengan program masyarakat yang ada.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Memberikan gambaran dana yang jelas untuk menunjang program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
 - b. Pihak Universitas hendaknya mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa KKN, DPL dan pihak lain yang terkait selama program KKN berlangsung.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa lebih mengoptimalkan dalam mempraktikan ilmu-ilmu yang telah dimiliki selama pembelajaran di universitas.
 - b. Mahasiswa diharapandapat mengamalkan hal-hal positif yang telah didapatkan pada saat KKN di RW 07, Sagan, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta.
 - c. Setelah selesai melaksanakan KKN, mahasiswa harus terus berproses untuk menjadi seseorang yang profesional dan bertanggung jawab di dalam bermasyarakat.
 - d. Mahasiswa hendaknya mampu untuk berpikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
 - e. Mampu menjaga solidaritas dalam tim dan mau dapat bekerjasama
 - f. Mampu menjaga nama baik dirinya sebagai mahasiswa, dan warga masyarakat RW 07, Sagan, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta
 - g. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kualitas diri, dengan menjadikan KKN sebagai salah satu bentuk tantangan untuk menguji

kreativitas dan kecakapan diri baik dalam bentuk *life skill* maupun *soft skill*.

- h. Mahasiswa hendaknya mau dan mampu berbaur dengan setiap personil yang terlibat dalam setiap program yang dilaksanakannya, baik dalam intern tim maupun ekstern.

4. Bagi pihak LPPM

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- b. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja lapangan.
- c. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program KKN, diharapkan lebih sering turun ke lapangan, dalam pengecekan ke tiap kelompok bisa merata ke tiap kelompok KKN.
- d. Memperluas *link* dalam membangun jaringan dengan beberapa instansi swasta yang dapat mendukung program KKN.